

ABSTRAK

Muhammad Muzhirul Haq (1194020118) Peran *Muhadatsah* Dalam Kegiatan *Muhadhoroh* Pada Kemampuan Komunikasi Verbal Bahasa Asing (Penelitian Pada Santri Pondok Pesantren Riyadhul Ulum Wadda'wah Condong Kota Tasikmalaya)

Bahasa merupakan alat utama yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. Selain itu, penggunaan bahasa ini dijadikan wadah untuk seseorang mempelajari kebudayaan baru. Mempelajari bahasa tentunya membutuhkan keterampilan, adapun keterampilan yang dimaksud seperti menulis, membaca, menyimak serta berbicara. Umumnya masyarakat memahami pembelajaran bahasa asing bertujuan untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa itu baik secara lisan atau tulisan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran *muhadatsah* dalam kegiatan *muhadhoroh* pada kefasihan komunikasi verbal bahasa asing santri. Untuk mengetahui peran *muhadatsah* dalam kegiatan *muhadhoroh* pada kemampuan santri dalam menerjemahkan bahasa asing. Untuk mengetahui peran *muhadatsah* dalam pembuatan materi public speaking yang menarik pada kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Riyadhul Ulum Wadda'wah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam perolehan data, penulis meninjau secara langsung objek penelitian melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan mengambil simpulan atas hasil penelitian untuk menguji keabsahan data.

Berdasarkan hasil peneltitian, *Muhadatsah* memiliki peran penting pada kefasihan komunikasi verbal Bahasa asing santri di pondok pesantren riyadlul ulum waddawah. Peran *muhadatsah* ini dapat dilihat dari kegiatan *muhadhoroh*. Dimana, kegiatan *muhadhoroh* merupakan kegiatan berpidato di depan umum menggunakan 4 bahasa. Hal ini terimpelemntasikan pada beberapa indikator sesuai dengan prinsipnya. Adapun, hambatan ketidakfasihan santri dalam berbicara Bahasa asing muncul disebabkan oleh beberap faktor. Diantaranya, faktor santri baru yang semula tidak terbiasa menggunakan Bahasa asing dalam berbicara sehari-hari. Lalu, faktor kurangnya keikutsertaan para santri dalam kegiatan *muhadatsah* atau *muhadoroh* dengan alasan izin pulang atau sakit. *Muhadatsah* memiliki peran penting pada kemampuan santri dalam menerjemahkan Bahasa asing di pondok pesantren riyadlul ulum waddawah. Hal ini, sangat amat berperan penting terutama pada pembuatan teks pidato untuk kegiatan *muhadloroh*. Disamping menggunakan kamus untuk membantu dalam menerjemahkan suatu teks, sedikit demi sedikit para santri juga terbantu dari penggunaan kosakata yang biasa diucapkan di lingkungan pondok pesantren. *Muhadatsah* berperan pada pembuatan materi *public speaking*. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan para santri dalam berbicara Bahasa asing di lingkungan pondok pesantren. Namun, tidak semua materi *public speaking* dibuat dengan otodidak. Tentunya, beberapa media seperti buku pidato, penelusuran melalui internet, majalah dan lainnya juga menjadi hal-hal dasar para snatri membuat materi public speaking yang menarik pada kegiatan *muhadhoroh*

Kata Kunci : *Muhadatsah*, *Muhadhoroh*, Komunikasi Verbal